

PENGEMBANGAN GEOPARK CILETUH BERBASIS
PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI KAWASAN
GEOWISATA DI KABUPATEN SUKABUMI

ABSTRAK

Ilham Mochammad Saputra

NIM: 1105319

Geopark adalah taman bumi yang termasuk dalam kawasan konservasi, yang memiliki unsur *geodiversity* (keragaman geologi), *biodiversity* (keragaman hayati, dan *cultural diversity* (keragaman budaya) yang di dalamnya memiliki aspek dalam bidang pendidikan sebagai pengetahuan di bidang ilmu kebumian pada keunikan dan keragaman warisan bumi dan aspek ekonomi dari peran masyarakat dalam pengelolaan kawasan sebagai geowisata. Adanya aktifitas pariwisata dalam kegiatan geowisata di suatu *Geopark* yang dijalankan oleh masyarakat adalah komponen penting dalam keberhasilan pengelolaan *Geopark*. Kunci Keberhasilan pengembangan dan pengelolaan *Geopark* ada pada peran dan partisipasi masyarakat lokal yang aktif dan paham akan pengertian *geopark* itu sendiri, sayangnya di kawasan *Geopark* Ciletuh masih ada sebagian masyarakat yang belum paham akan pengertian *geopark* dan masih melakukan penambangan batu dan penebangan hutan yang bertentangan dengan prinsip *geopark* yaitu *sustainable development*. Adanya bantuan dari pemerintah baik nasional atau daerah dan dari PT. Bio Farma melalui program *CSR (Corporate Social Responsibility)* di *Geopark* Ciletuh lambat laun telah memperlihatkan hasil yang positif walaupun belum secara total dan menyeluruh di karenakan kawasan ini memiliki lahan yang cukup luas dan masyarakat yang harus dibina pun banyak. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode Miles & Huberman sebagai teknik analisis data untuk memilah data yang dikumpulkan peneliti melalui informan dengan menggunakan cara *purposive sampling* sebanyak mungkin, yang kemudian direduksi, dijadikan sebuah *display data* dan diambil kesimpulan dari pengumpulan data tersebut, ditambah analisis tapak sebagai penentuan zonasi menurut potensi lahan masing-masing. Nantinya hasil penelitian yang menggunakan metode di atas akan berbentuk matriks pengembangan tiap potensi wisata disana dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

Kata Kunci: *Geopark, Geowisata, Partisipasi Masyarakat.*

Ilham Mochammad Saputra, 2015

**PENGEMBANGAN GEOPARK CILETUH BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI KAWASAN
GEOWISATA DI KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DEVELOPMENT OF GEOPARK CILETUH BASED ON COMMUNITY
PARTICIPATION FOR GEOTOURISM AREA IN KABUPATEN
SUKABUMI

ABSTRACT

Ilham Mochammad Saputra

NIM: 1105319

Geopark is a conservation area which are have a geodiversity , biodiversity, cultural diversity substance. Geopark has a educational aspect from the uniqueness and geosite diversity and economical aspect from community participation in managing geopark as a geotourism activity on it. Geotourism as tourism activity in geopark running by the community is a significant component for a successful of managing a geopark. Participation and Comprehension of community about geopark is a key for developing and managing a geopark itself, unfortunately some of community in Geopark Ciletuh still doing an illegal logging and mining which is incompatible with sustainable development for Geopark. Government and PT. Bio farma aided slowly have a positively results although because widely area in Geopark Ciletuh and has a lot people who have to built. The method used is descriptive qualitative. Miles & Huberman as analysis data method to selects of collected data by researcher using a purposive sampling way as much as it can, then reducted the data, maked a display data and conclusion, site-plan analysis for establish zonation according to each potential area. Result of research will be a developing matrix table from each potential tourism and explained by descriptive.

Keywords: *Geopark, Geotourism, Community Participation.*